

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengembangan keolahragaan dalam tantangan sistem keolahragaan nasional di kembangkan melalui tiga pilar yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Makna dari ketiga pilar tersebut sebagai berikut: olahraga pendidikan yang dilaksanakan baik jalur formal maupun non formal melalui kegiatan intrakurikuler dan atau ekstrakurikuler. Olahraga rekreasi merupakan olahraga yang bertujuan untuk mengembangkan masyarakat agar meningkatkan kesehatan, kebugaran dan hubungan sosial, sedangkan olahraga prestasi dikhususkan untuk mencapai prestasi baik dalam bidang kejuaraan tingkat daerah, nasional, regional, maupun internasional (Firdaus, 2011, p.126). Olahraga memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan baik kesehatan, pendidikan, pembentukan karakter, hingga meningkatkan derajat dan martabat suatu daerah maupun negara (Rahmawati, 2017, p25).

Peningkatan derajat suatu daerah dapat tercapai melalui tiga pilar olahraga tersebut. Kaitan dengan olahraga prestasi, pencapaian prestasi dapat mengangkat nama suatu daerah. Daerah-daerah yang memiliki atlet – atlet berprestasi akan dapat meraih prestasi olahraga dan mengangkat derajat daerahnya. Pencapaian prestasi tersebut merupakan tanggungjawab dari pemerintah dan seluruh masyarakat. Hal ini disebabkan karena prestasi tidak datang secara instan akan tetapi akan dapat tercapai secara optimal melalui proses pembinaan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan dengan dukungan IPTEK keolahragaan.

Pembinaan olahraga prestasi tersebut membutuhkan komitmen dan totalitas baik dari pemerintah, pengurus cabang olahraga, pelatih, maupun atlet. Komitmen dan totalitas tersebut ditunjukkan dengan manajemen pembinaan olahraga prestasi yang baik dan maksimal serta adanya sinergi antara pemerintah, pengurus cabang olahraga, pelatih, maupun atlet dengan manajemen pembinaan olahraga prestasi yang baik, proses pelaksanaan akan lebih sistematis dan optimal.

Di tengah-tengah perhatian figur atlet yang begitu besar terhadap figur atlet sebagai bintang yang bersinar dalam olahraga prestasi tingkat nasional yang

mampu berprestasi tingkat dunia seperti dalam bulutangkis, sepak bola, tinju dan angkat besi/berat, muncul pula keprihatinan terhadap sebagian dari mereka yang tidak beruntung. Fenomena ini kian makin jelas karena media cetak dan elektronik, menyoroti dan menampilkan rona kehidupan para atlet itu tidak saja yang berkaitan dengan kiprah dan kejayaannya dalam gelanggang olahraga tetapi juga sisi kehidupannya sehari-hari. Karena itu sebagian dari mereka merupakan sosok model, tetapi ada sebagian yang nasibnya sangat tragis. Isu ini merupakan topik yang sangat menarik dalam kesejahteraan kehidupan.

Namun demikian kecil perhatian publik dan bahkan di kalangan komunitas olahraga sekalipun terhadap para mantan atlet itu yang sudah masuk masa pensiun, seolah-olah mereka menghilang dari lingkungan sosial dan terlupakan seperti sebuah judul sebuah tulisan “ Si Nafas Kuda Yang Terlupakan “ (Bogor News, Selasa November 2006), atau nasib itu seperti pepatah “Habis manis sepah dibuang” (Harian Galamedia, 17 Februari 2009).

Dalam kesempatan lainnya keprihatinan terhadap nasib para mantan atlet itu memang pernah diungkapkan media melalui artikel singkat Syamsul Anwar (2004) berjudul “ Dari Oprasi Batok Hingga Satpam”, yang mengangkat krisis yang dihadapi kelompok kecil mantan atlet top Indonesia berkaliber internasional dari beberapa cabang olahraga seperti atletik, tinju, bina raga, taekwondo, dan sepak bola. Inti dari tulisan syamsul, mantan petinju amatir dan pengulas tinju , adalah rekaman nasib para mantan atlet top Indonesia dari perspektif terutama kesulitan finansial, terkait dengan sumber penghasilan yang tidak tetap dan pendanaan yang kecil dan bahkan ada di antaranya yang hidup dari belas kasi orang lain.

Berkaitan dengan kesulitan finansial itu, maka intervensi sesaat lebih tertuju pada aspek finansial seperti pemberian bonus bagi peraih medali berupa uang tunai atau meteri lainnya misalnya rumah, penyediaan lapangan pekerjaan bagi atlet yang berpertasi atau bantuan uang tunai, seperti yang pernah disampaikan oleh Direktur Jendral Olahraga. Depdiknas tahun 2004 kepada mantan atlet nasional era 1960-an 1970-an berdasarkan kriteria prestasi dalam beberapa cabang olahraga seperti atletik dan sepakbola dengan bantuan itu, mantan pemain PSSI mengungkapkan “saya merasa terbantu karena dengan uang

ini keluarga kami mendapatkan modal untuk meneruskan usaha”(Rusli Lutan, 2004).

Beberapa tahun kemudian tepatnya 6 Juli 2007, manajemen Extra Jos juga meluncurkan bantuan uang tunai kepada para pemain nasional sepakbola berkaliber Asia yang didorong pertimbangan “Dari sekian banyak mantan atlet sepakbola yang pernah mengharumkan sepak bola Indonesia di kanca internasional, masih banyak yang hidupnya pas-pasan dan bantuan ini dimaksudkan penggunaannya antara lain untuk biaya pengobatan dan menyekolakan anak.

Dari sekumpulan data kecil yang dikumpulkan dari berbagai sumber tentang kondisi atlet-atlet dari berbagai cabang olahraga yang dulunya mengharumkan nama Bangsa Indonesia kini hampir semua menghadapi masalah finansial karena tidak memiliki pekerjaan tetap. Dalam kaitan itu, ada niat baik untuk memecahkan masalahnya pada tingkat kebijakan kelembagaan olahraga lebih sporadis, tidak terjabar dalam program konkret, sebatas wacana dan retorika, Padahal, UU No. 3 Tahun 2005 pasal 86 tentang Sistem Keolahragaan Nasional telah mengatur kesejahteraan atlet, bahwa “(1) Setiap pelaku olahraga, organisasi olahraga, lembaga pemerintahan/swasta, dan perseorangan yang berpartisipasi dan/berjasa dalam memajukan olahraga diberi penghargaan (2) Penghargaan yang dimaksud pada ayat (1) diberikan oleh pemerintah, Pemerintah daerah, Organisasi lain, dan/atau perseorangan. (3) Penghargaan dapat berbentuk pemberian kemudahan, beasiswa, asuransi, pekerjaan, kenaikan pangkat luar biasa, tanda kehormatan, kewarganegaraan, warga kehormatan, jaminan hari tua, kesejahteraan, atau bentuk penghargaan lain yang bermanfaat bagi penerima penghargaan.

Namun prakteknya, implementasi kebijakan tersebut masih jauh dari harapan. Oleh sebab itu, banyak pihak menuntut agar pemerintahan lebih serius dalam pemberian perhatian kepada atlet, tidak hanya yang berprestasi di tingkat dunia, namun kepada seluruh cabang olahraga yang berkembang di Indonesia, salah satunya dengan jaminan asuransi di masa tua. Apabila jasa atlet Indonesia tidak lebih diperhatikan masa depan atlet setelah pensiun, akan berdampak buruk bagi prestasi olahraga Indonesia serta menjadi negara lemah dan menjadi lemah dan menjadi tim pelengkap di ajang internasional dan wajar apa bila generasi

penerus saat ini yang dalam masa perkembangan hanya mempunyai mimpi menjadi dokter, pilot, ilmuwan, dan profesi yang dianggap menjajikan, sehingga tidak diherankan jika tidak satupun dari mereka ingin menjadi atlet suatu saat nanti.

Undang – undang dalam sistem keolahragaan tentang patennya sebuah kesejahteraan sangat dibutuhkan saat ini. Dalam kongres di Bali. Sekretaris Jenderal *Internasional Association of Sport Law* (IASL), didalam kongres agenda majelis Umum Perserikataan Bangsa – Bangsa ke-58 pada tanggal 17 November 2003 pun mengungkap faktor agenda dalam acara tersebut adalah tentang olahragawan perlu undang-undang ketenagakerjaan sendiri sebagai bentuk perlindungan terhadap propersi-propersi yang terlibat dalam sistem keolahraan.

Dalam merespon persoalan tersebut, Kementrian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) telah mewancanakan rencana membuat Rancangan Undang – undang (RUU) Atlet Nasional agar kesejahtraan para atlet diberi perhatian khusus, namun yang Kemenpora akan bahas sekarang adalah revisi UU SKN (Sistem Keolahragaan Nasional). Selain itu Menpora juga berharap anggaran untuk olahraga bisa mencapai 2,5% dari APBN. Rencana ini memang akan diberikan kepada atlet yang berpestasi, namun hingga saat ini program tersebut belum di sah kan dalam undang-undang.

Oleh karena itu, Atlet yang fokus dengan cabang olahraga tertentu sudah pasti mengorbankan waktu, tenaga, materi dan bahkan jauh dari keluarga untuk membawa nama Indonesia harum dikanca dunia. Terlebih lagi, sampai bertanding di ajang Olimpiade, jika pemerintahan tidak mendukung perjuangan atlet dengan cara mensejahtrakan nya, secara tidak langsung akan mengaruhi motivasi atlet nasional.

Dukungan mengelola keterampilan yang dimiliki atlet baik dari segi cabang olahraga yang ditekuni atau potensi atlet dan layak dikembangkan ketika sudah pensiun. Dukungan penuh dari pemerintah pusat mau pun daerah kepada atlet nasional menambah kepercayaan diri. Pada saat menjadi atlet berbagai sarana dan prasarana di berikan, tunjangan hidup dan persiapan pada saat nanti sudah tidak menjadi atlet lagi. Harapannya, ketika mempersiapkan menjadi atlet yang

akan berkompetensi, maka juga siap ketika memasuki masa pensiun menjadi atlet nantinya.

Jaminan kualitas hidup atlet dan mantan atlet berprestasi, baik di tingkat daerah, nasional maupun internasional merupakan tanggung jawab pemerintah yang bersangkutan. Dalam hal ini, pemerintah diharuskan menyusun Undang – Undang mengenai kesejahteraan untuk para atlet yang telah berprestasi. Sehingga dengan demikian setiap atlet yang menjadi juara di cabang olahraga manapun, akan memperoleh jaminan di masa tuanya.

Dalam realisasinya, Pemerintahan Daerah Kota Bekasi melalui KONI Kota Bekasi sudah memberikan apresiasi terhadap pelaku olahraga. Pemberian penghargaan diberikan kepada para atlet Kota Bekasi yang merai medali emas, perak dan perunggu pada Pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA), Pekan Olahraga Nasional (PON) dan SEA Game atau juga Asian Game. Dalam Pelaksanaan PORDA XIII 2018 di Bogor Kota Bekasi memperoleh urutan ke – 5 dengan total 161 medali diantaranya 47 Emas, 52 Perunggu dan 62 perunggu. Selama ini KONI Kota Bekasi selalu menyiapkan bonus bagi para atlet yang mendapatkan medali emas, perak dan perunggu pada setiap pelaksanaan PON Papua XX. Pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua yang di laksanakan pada tahun 2021 , KONI Kota Bekasi memberikan bonus Rp 100 juta bagi peraih medali emas, kemudian Rp 50 juta bagi peraih medali perak dan Rp 25 juta bagi peraih medali perunggu. Secara keseluruhan atlet Kota Bekasi berhasil menyumbangkan 10 medali emas, 12 perak serta 18 perunggu.

Jika merujuk kepada Undang – undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional ayat 1 yang berbunyi “setiap pelaku olahraga, organisasi olahraga, lembaga pemerintahan/swasta dan perorangan yang berprestasi dan berjasa dalam memajukan olahraga diberi penghargaan” maka kewajiban daerah Kota Bekasi dalam memberikan penghargaan kepada atlet berprestasi sudah terpenuhi. Namun masih ada bentuk penghargaan lain selain uang, yang diberikan kepada atlet berprestasi.

DAFTAR ATLET BERPRESTASI 2021

NO	NAMA CABOR	NAMA ATLET	EVENT	PRESTASI				
				EMAS	PERAK	PERUNGGU		
1	KARATE FORKI	Danindra Nusa Pratama	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1				
		Abdurroyan Raizal	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1				
		Khaid Thoriq Syahbana	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1			
		Keyzha Mutiara Ahdiat	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1			
		Fidelia Dwipuspita Purwacahya	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1		
		Tashal Hafish	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1		
		Syifa, Adilla, Delia	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1			
		2	BOLA VOLY	Syifa Avrilia	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
				Revita Putri	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			
Dheva Chandra	Babak kualifikasi PORPROV JABAR							
Safira Hakim	Babak kualifikasi PORPROV JABAR							
Harsuyanti	Babak kualifikasi PORPROV JABAR							
Mariane Adeli	Babak kualifikasi PORPROV JABAR							
Reni	Babak kualifikasi PORPROV JABAR							
Raista Zilka	Babak kualifikasi PORPROV JABAR							
Yumaske	Babak kualifikasi PORPROV JABAR							

		Vinna Dwika	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			
		Putri Bintang	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			
		Annisa Nur	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			
		Tiara H	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			
		Nazwa Shaleha Sungkar	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			
		Sandy Akbar	PON XX 2021	1		
3	PACUAN KUDA (PORDASI)	Abdul Majid Suhara	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
4	MUAYTHAI (MI)	M Reza Prasetya	Kejunas			1
		Riswanto	Kejunas		1	
		R Joshua Rony Saputra	Kejunas			1
		Fresxi Virgiawan Sunjoto	Kejunas		1	
		Lintang Abdulrahman	Kejunas		1	
		Rizki Pratama	Kejunas		1	
		Cakra Maulana Ibrahim	Kejunas		1	
		Kalisom	Kejunas			1
		Affan Gufron	Kejunas			
		Dinda Yanti Panggabean	Kejunas		1	
		Angge Intania Chalik	Kejunas	1		
		Auzriel Ugraha Yaunardi	Kejunas	1		
		Andika Lahallo Mayor	Kejunas	1		

		Yosfin Immanuel Sianturi	Kejunas	1		
		Nur sa'adah	PON XX 2021	1		
		Shandy Moleong	PON XX 2021	1		
		Yosfin Immanuel Sianturi	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		La Ode Anwar	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Josua Roni Saputra	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Yosafat Rizky	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
		Muhammad Rizki Anwar	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Affan Gufron	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Harjon	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		La Ode Rizalman	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
		Windi Pera Monika	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Mega Alaiyah S.	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Kalisom	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Mega Alaiyah & Kalisom	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
5	SILAT IPSI	M.Abir Ramadhan	Try Out	1		
		Michail Azrie	Try Out	1		
		Ivan Hidayat	Try Out	1		
		Maulidin	Try Out	1		
		Fauzan Akram	Try Out	1		

		M. Baidowi	Try Out	1		
		Mandar Y.S	Try Out	1		
		Silvia Nabila	Try Out			1
		Nilam Alinda	Try Out			1
		Dewa D.K	Try Out			1
		Gusti	Try Out			1
6	BRIDGE (GABSI)	Kota Bekasi Blue	Turnamen Bridge Sirkuit Jabar 2021	1		
		BRIDGE Putra	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
7	FUTSAL (AFK) Putra	Muhammad Mario Putra	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Rakesh Abrar Darma	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			
		Muhammad Iqbal P	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			
		Muhammad Miftahul F	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			
		Bagas Wijaya Putra	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			
		Akmal Hafidz	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			
		Dewa Rizky	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			
		Topan Galang Darmawan	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			
		Muhammad Ilham	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			
		Fahri Nurdianto	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			
		AlifSetyo Punggul P	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			
		Dyas Fiqri Fauzi	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			

		Erlangga Putra Wibowo	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		
		Reinaldy Saputra	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		
		Noer Esa Mulya Sakti	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		
		Desman Pahala	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		
	FUTSAL Putri	Della Puspita	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		
		Dwi Murti Kamilah	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		
		Oktavia Ega Wahyuni	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		
		Kimberly Aurelyn	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		
		Linda Yulianti	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		
		Nabilla Sabri Sakila	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		
		Dian Prisilia Telly K	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		
		Alya Habibah	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		
		Afifah Devina Famela	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		
		Stacia Gabriella	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		
		Hani Sri Friantini	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		
		Yuniar Raka Swari	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		
		Ruth Putri Sion Sitinjak	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		
		Dinda Febriana	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		
		Arbayna Balqislamy	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		
		Safa Sakinah	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		

1

8	PODSI DAYUNG	Nurmeni, Ratih	PON XX 2021	1		
		Nurmeni	PON XX 2021			1
		Nurmeni, Ratih	PON XX 2021	1		
		Nurmeni, Ratih	PON XX 2021			1
		Nurmeni, Ratih	PON XX 2021	1		
		Nurmeni	PON XX 2021		1	
		Nurmeni, Ratih	PON XX 2021	1		
		Nurmeni, Ratih	PON XX 2021	1		
		M. Erdinsyah, Adriyan Permana	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		M. Erdinsyah, Adriyan Permana, Siwa Krisna, Hafidz	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Siwa Krisna, Hafidz	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Niken, Putri	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Gigin	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Asep Wahyu, Gigin	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		TIM DRAGON BOAT 12 Putra	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		TIM DRAGON BOAT 12 Putra	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		TIM DRAGON BOAT 12 Putra	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
9	TAEKWONDO	Nicholas Armanto	PON XX 2021	1		
		Naufal Rifqi	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Muhammad Ridwan	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		

		Shima Pertiwi	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Aura Gita Hapsari	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Almaida Nooraryanto	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
10	BILIAR	Annita Kanjaya	PON XX 2021	1		
11	TINJU	Gity srinita tatontos	Kejuaraan Tinju Open Nasional (Try Out)	1		
		Yuliana pudi	Kejuaraan Tinju Open Nasional (Try Out)	1		
		Michael awuy	Kejuaraan Tinju Open Nasional (Try Out)	1		
		Alviandi teleng	Kejuaraan Tinju Open Nasional (Try Out)		1	
		Ayu pramustika	Kejuaraan Tinju Open Nasional (Try Out)			1
		Marcelo surati	Kejuaraan Tinju Open Nasional (Try Out)			1
		Gabriel mende	Kejuaraan Tinju Open Nasional (Try Out)			1
12	Wushu	Charles	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Intan	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Cheril Juan Ariel Putra	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
		Karolus Charles Wanggo	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Intan Ratih Kumalasari	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	

		Asyawa Phoebee Nastiti	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Ravelina S.A. & Keitha A.	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
13	PERSANI (SENAM)	Calvin Ponco Ayaga	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Abigail	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Celsi.A	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			
		Nabila	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			
		Reyka	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			
		Yudah	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Eri Nursan	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Beby Felani	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			
14	Kick Boxing (KBI)	Muhammad Raffi Azzahran	Kejuaraan Jakarta Open KickBoxing	1		
		Gabriel Davidson	Kejuaraan Jakarta Open KickBoxing	1		
		Isabelle Kainina Sembiring	Kejuaraan Jakarta Open KickBoxing	1		
		Agrownia Mutiara Sani Sihotang	Kejuaraan Jakarta Open KickBoxing	1		
		Yalalinanda Putri	Kejuaraan Jakarta Open KickBoxing		1	
		Andika Nainggolan	Kejuaraan Jakarta Open KickBoxing		1	
		Christian Nathaniel Kalola	Kejuaraan Jakarta Open KickBoxing		1	
		Karina Dewi Nurrahma	Kejuaraan Jakarta Open KickBoxing			1
		M.Farrel Fajri	Kejuaraan Jakarta Open KickBoxing			1

		Ferry Ramadhan	Kejuaraan Jakarta Open KickBoxing			1
		Christian R.V Simanjuntak	Kejuaraan Jakarta Open KickBoxing			1
15	PABBSI Angkat Besi	Andika	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		M. Erik Nugraha	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
		Davin Atallah	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		M. Hasbi	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Joko Dwi Suprianto	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		M. Ramadhan	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Imanulloh	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Achi Juliyani	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
		Zulfa Fadjriah	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Amelia Mozza	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
		Adinda Zahra	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Dwi Mayassah Lestari	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Sukma Apriani	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Halimah Tusa'diah	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Pino	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			
		Hermanto	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			
		Siti Haeroni	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			

16	RENANG AQUATIK	Samuel Christian Matulatua	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
		Richel Rasheilla Sridita	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
	LONCAT INDAH	Jesica	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Nuri	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Jesica A.M. & Nuri N	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
	RENANG INDAH - ARTISTIK	Petra Septaria Puspa M.	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
17	JUDO	Dawan Pangestu	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Debby Ramadhani	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
		Anna Kania idyaati	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
18	PANJAT TEBING	Jasmico Pamomade, Ari Aprian, M. Rizki.	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
		Jasmico Pamomade & Alpian Zuri	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1	1	
		Jasmico, Alpian, Lorenzo, Ari	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Lorenzo KM.	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Jasmico Pamomade	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Salsabila & Firda H.	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Salsabila, Firda, Windi, Amanda	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	

		Windi, Firda, Amanda	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
		Firda Hanisa, Windi Indah, Amanda ARM	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
19	ATLETIK	Ravi Putra Rahman, Arjun, Lugas HA., Ali P.	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Shadam PA, M. Patoniah, Reza H, Rakha AW.	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
		Sadam Laode, Rahmat NK, Iwan B	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
		Iwan Budiarto	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Muhammad Romli & Aldi R	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Jumriati, Nurul A., Nur SNQ	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Rika Maelani	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Rika Maelani	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
20	TARUNG DERAJAT	M. Rizik	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
21	BOLING	Adiguna & Thalita	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Jainbart E. & Sadrak U.	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Adiguna	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Adiguna,	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Adiguna, Jainbart, Sadrak	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1

		Aduguna	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
		Ivana, Arini, Thalita	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
22	PETANGQUE		Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
			Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
			Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
			Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
23	ARUNG JERAM	Juan Seno Anglino Gaspersz	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Joshua F. F. Z.	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Muhamad Faisal	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Silviyanti	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Yuli Anggraini	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Fbriyani	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Mila Andini	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Nartiasari	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Anisa Nur Rahim	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
24	AEROMODELLING	Robby Machiles	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
		Rizky Maulana,Salmania & Nadya	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	

		Salmania Sisanti	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
25	DRUMBAND	Tim MIX	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Tim MIX	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
26	PANAHAN	Aryaseta &, M. Rafee, M. Hafizh	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Aryaseta &, M. Rafee, M. Hafizh	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Tania, Dewi, Manayra	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
27	CATUR	Junaid P, Joni J, M. Ivan S.	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		1
		Amelia N, Faria DA	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
28	KEMPO	Adam dan Orva	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Edi	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Chadafi	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
		Lina	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Orva	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
29	SQUASH	Ade Furqon	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
		1. Khansa Arya Nugraha, Muhamad Aldi Muldani	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
		Riki Nur Fajar R, Khansa Arya Nugraha, Rafly, Sahel	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
		Riki Nur Fajar R,Dwi Erina,Muhamad Aldi Muldani, Rafly	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
30	BALAP MOTOR GRASSTRACK	Rian Irawan	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1

	BALAP MOTOR ROAD RACE	Tedy Permana	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
		A. Saudy - Reza R.	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
31	BOLA BASKET	TIM Putra Putri	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
32	SELAM KOLAM	A. Nalendra Mangku L	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Buyung Togar	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
		A. Nalendra Mangku L.	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Buyung Tagar	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Bintang Samudera Perkasa	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Boby Julio Akbar	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Boby Julio Akbar	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Bintang Samudera Perkasa	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Buyung, Aulia, Boby, Yudis	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Bintang, Reyfanza, Nalendra, Boby	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Bintang, Kevin, reyfanza, Nalendra	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		I Gusti Agung Ayu L.P.	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Anatasya Devi P.N.	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	

		Ainun Saniyyah	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
		Ainun Saniyyah	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		I Gusti Agung Ayu L.P.	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Zaskia Tri Hapsari	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
		Ainun, Salma, Ayu, Anatasya	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Anastasya, Ainun, Zaskia,Afrielita	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
33	LAYAR	Adhara Putra Pasha	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Kevin Julyo Aldafa	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Ghifahri Lutfi Akbar	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Djulijono Wibowo	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Aguero Pratam S	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		M. Fachry Rizky	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Djulijono Wibowo	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
		Nayla A Shafir	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
		Fitri Alwiyah	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Aurora Cantika L.H.	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Kyla Miftahul Nisa	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
34	DANSA	Sheryl Lee Suryadi	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
		Zahra - Fakhirah	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		

35	SKI AIR	Farlin Sianturi	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Ilham Juniardi Muhammad	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
			Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
		Ni Eka Dewi Ambarwat	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
			Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
36	JU JITSU	Al Fazri & Fauzi S	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1	1	
		Bima Bhagaskara	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	
		Deasy Ramadanti	Babak kualifikasi PORPROV JABAR	1		
37	BINA RAGA	Laurendra Hutagalung	Babak kualifikasi PORPROV JABAR			1
		Muhammad Azril Ilham	Babak kualifikasi PORPROV JABAR		1	

Sumber: KONI Kota Bekasi

Realisasi sebuah kebijakan dapat diukur dari seberapa jauh kebijakan tersebut terpenuhi oleh masyarakat yang ditujunya. Peneliti mewawancarai atlet futsal putri kota Alya Habibah pada tanggal 03 Agustus 2022 berkata :

“Penghargaan yang didapat dari koni waktu meraih perak dijatianangor berupa uang saja tidak ada jaminan pekerjaan. Sebenarnya menjadi salah satu harapan seorang atlet untuk bisa diberikan jaminan pekerjaan setelah nanti lepas dari pekerjaan atlet.”

Penelitian mewawancarai atlet sepak bola Kota Bekasi Rizky Afnan Padilah pada tanggal 18 Agustus 2022

“Saat mendapatkan medali perunggu Popda Jawa Barat hanya mendapatkan uang pembinaan saja. Jika jaminan pekerjaan tidak ada, jadi menurut saya sangat penting bila ada penghargaan seperti itu dan membuat para atlet menjadi semangat untuk meraih prestasi di kemudian hari.”

Namun belum sepenuhnya memuaskan para atlet karena selama ini penghargaan yang diberikan hanya dalam bentuk uang. Untuk penghargaan seperti pekerjaan, rumah, beasiswa dan tunjangan hari tua, asuransi dan kenaikan pangkat luar biasa belum bisa direalisasi. Dengan demikian maka penulis tertarik untuk lebih jauh lagi untuk meneliti keadaan seperti ini, serta menggunakan penelitian ini sebagai skripsi **Implementasi Kebijakan Undang – undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Di Kota Bekasi.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan di atas dalam bentuk pertanyaan berikut:

- 1) Bagaimana implementasi kebijakan Undang-undang No. 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional di KONI Kota Bekasi ?
- 2) Hambatan dalam mengimplementasikan Undang-undang No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional di KONI Kota Bekasi ?
- 3) Upaya yang dilakukan oleh KONI Kota Bekasi dalam mengatasi hambatan tersebut ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah

- 1) Untuk mengetahui implementasi kebijakan UU. No.3 Tahun 2005 di Kota Bekasi
- 2) Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi oleh KONI Kota Bekasi dalam memenuhi kesejahteraan atlet di Kota Bekasi
- 3) Menjelaskan Upaya yang dilakukan oleh KONI Kota Bekasi dalam kesejahteraan atlet di Kota Bekasi

1.4. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang pernah ada sebelumnya dan berisi tentang manfaat penelitian, maka penelitian ini membagi signifikansi penelitian menjadi dua hal, yaitu signifikansi akademik dan signifikansi praktis.

1.4.1 Signifikansi Akademis

Berdasarkan temuan yang peneliti lakukan selama observasi dan sejumlah data-data yang dikumpulkan, penelitian tertarik mengangkat permasalahan terkait tentang bagaimana Implementasi Peran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Dalam Pemenuhan Kesejahteraan Atlet di Kota Bekasi. Adapun studi terdahulu yang menjadi rujukan penelitian ini.

1. Widyani Permatasari dalam jurnal Ilmu Pemerintahan Volume 7 yang berjudul “ Analisis Peran Pemerintah Daerah dalam Peningkatkan Prestasi Olahraga di Kabupaten Maros” penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pada hakekatnya olahraga telah menjadi suatu acuan prestasi seorang atlet suatu daerah, suatu negara, bahkan sebagai patokan keberhasilan serta kemajuan dalam bekerjasama antara pemerintah dan masyarakat. Hal ini, karena sebuah prestasi seorang atlet membutuhkan perhatian dan dukungan dari pemerintah bukan suatu hal yang tidak sengaja di ciptakan. Dalam Undang-undang No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional (SKN) menjelaskan, bahwa Sistem Keolahragaan Nasional (SKN) adalah keseluruhan aspek keolahragaan yang saling terkait secara sistematis, terpadu dan berkesinambungan menjadi satu kesatuan yang meliputi pendidikan, pelatihan, pengelolaan, pembinaan, pengaturan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan keolahragaan Nasional. Pemerintah daerah dan Pusat melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawabnya.
2. Hanif Sayyid Taftazani, Nailul Fauzian dalam Jurnal Empati Volume 8 “Memahami kesejahteraan Subjek pada Atlet Atletik Nomer Lari 10.000 Meter Jateng” penelitian ini bertujuan mengkabolaborasi bagaiman. Dibalik dari keberhasilan atlet tentu ada banyak faktor yang mendukung. Faktor yang mendukung orang lain berupa dukungan emosional, penghargaan, instrumental (berupa barang/fasilitas yang dibutuhkan) dan informatif. Dukungan yang diberikan akan membantu atlet dalam menjalani profesinya. Dukungan sosial didefinisikan sebagai ketersediaan orang lain untuk membantu individu, yang merasa nyaman, diperhatikan dan dihargai.
3. Herlin Sri Wahyuni Dkk “ Upaya Perlindungan Hukum dan Hak Atas Kesejahteraan Atlet Sepak Bola Pada Masa Pandemi Covid-19 di

Indonesia” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan Kompetisi merupakan salah satu bagian penting yang dapat membangun sebuah negara, salah satunya adalah sepak bola yang sangat terkenal di Indonesia. Namun, terutama di masa pandemi virus corona yang melanda Indonesia seperti sekarang ini, para atlet sepak bola yang bertujuan untuk memenuhi bantuan pemerintah masih belum ideal. Sebagai masalah yang terjadi seperti masalah kesepakatan, gaji yang belum dicairkan, hingga pemenuhan kebutuhan bagi para atlet tidak terpenuhi. Dengan cara ini, negara pada bantuan pemerintah melalui upaya untuk menjaga hukum dan memenuhi hak-hak istimewa para atlet sepak bola, terutama selama pandemi covid-19.

4. Muhammad Ruby Duto Pronoto Dkk Tahun 2021 “ Peran dan Tanggung Jawab Pemerintah dalam Pemenuhan Kesejahteraan Atlet di Indonesia “ Penelitian ini bertujuan mengkabolaborasi bagaimana Tugas pokok dan kewajiban dalam pendampingan pemerintah terhadap para pesaing di Indonesia diatur dalam peraturan No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang mengatur kewajiban badan publik untuk mengatasi setiap persoalan para atlet di Indonesia. Persyaratan kompotitor yang dimaksud adalah baik dalam mengumpulkan kebutuhan persiapan di setiap pertandingan, aktivitas publik kompotitor, dan hibah kompotitor yang berprestasi. Terlepas dari atlet yang masih dinamis, otoritas publik juga mengambil bagian dan tanggungjawab atas atlet sebelumnya, dengan memberikan penghargaan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan otoritas publik dalam kepuasan atas bantuan pemerintah para atlet di Indonesia telah berjalan sesuai dengan pedoman yang mengawasinya. Namun dalam pelaksanaannya belum seimbang dan masih banyak atlet yang belum mendapatkan Hak seorang atlet.
5. Saudara Ukhtina Duni Anindita Istyati Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam skripsinya berjudul “ Dampak Kesejahteraan Psikologis Pada Penampilan Puncak Atlet BPPLOP Jawa Tengah “ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan maksimal antara

lain dukungan keluarga, inspirasi batin misalnya mimpi, standar, tujuan, awal, ingin berprestasi, ingin menjadi pahlawan, perlu mengasah kemampuan sebagai bukti kerja keras dan pencapaian target. Perasaan takut melakukan kesalahan, keduniawian misalnya kondisi mental, keadaan, keyakinan diri, harapan dan uang saku atau imbalan. Kesejahteraan mental dapat yang dicapainya operasi yang maksimal itu sendiri. Selain kesejahteraan mental yang dicapai dan mendukung tercapainya hasil yang maksimal, individu memiliki inspirasi sebagai tujuan dan impian masa depan.

6. Ardan Arianto, Supriono yang berjudul “ Pembinaan Prestasi Induk Olahraga Catur Kota Semarang “ Penelitian ini menjelaskan tidak ada pencapaian tinggi yang dicapai tanpa dorongan yang kuat dan latihan teratur. Prestasi akan tumbuh lebih cepat jika ada hubungan yang baik antara atlet dan pelatih. Pelatih dapat membantu dengan berbagai hal, salah satunya membantu dalam latihan. Atlet adalah sumber daya yang signifikan dalam kemajuan suatu asosiasi.
7. Rahman Pananto, Purnwan Dwikora Negara, Zulkarnain 2021 yang berjudul “ Analisis Terhadap Potongan Gaji Secara Sepihak Pada Pemain Sepak Bola Dalam Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pemotongan Gaji Pemain di Klub Sepak Bola Persik Kediri” Penelitian ini menjelaskan tentang hubungan yang sah antara pemain sepak bola dan klub sepak bola sehubungan dengan peraturan kerja yang mengikuti regulasi PSSI dan FIFA. faktor utama pemotongan gaji sepihak mengacu kepada faktor yuridis, yakni regulasi dari PSSI melalui Surat Keputusan Nomer SKKP /48/III/2020 mengatur angka 25% nilai gaji karena pandemi covid-19 membawa dampak pada kondisi finansial klub.
8. Afrie Javandra Jevi, Sikumbang Nasir, Sumitra Yaddi yang berjudul “ Perancangan Gelanggang Olahraga di Kabupaten Mukomuko Dengan Pendekatan Arsitektur Metafo” Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah gelanggang olahraga dalam ideanya dapat meningkatkan kegairahan olahraga dan juga merancang sebuah desain yang menarik atau mengandung makna tertentu tentang suatu hal, sehingga orang yang melihat bentuk

desain dapat bermain dengan imajinasinya untuk menghubungkan dengan suatu hal yang lain.

9. Deswita Asatria yang berjudul “ Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pengurus Cabang Olahraga dan Prestasi Atlet KONI Riau” Penelitian ini bertujuan untuk mewujudkan budaya organisasi yang cocok diterapkan pada sebuah organisasi, maka diperlukan adanya dukungan dan partisipasi dari semua pihak yang ada di dalam sebuah organisasi. Sistem yang dapat membantu menemukan dan membantu dalam merumuskan aspek-aspek penting dari budaya dalam menyumbang keberhasilan organisasi.
10. Dewi Setyaningsi Dkk yang berjudul “ Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomer 95 Tahun 2017 Tentang Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional Pada Olahraga Nasional Pada Olahraga Akuatik” Penelitian ini bertujuan mengkolaborasi bagaimana Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia dan Pengurus Besar Persatuan Renang Seluruh Indonesia telah melaksanakan Peraturan Presiden Nomer 95 Tahun 2017 Tentang Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional pelaksanaan pepres tersebut pada olahraga akuatik untuk mengembangkan calon atlet dan calon pelatih atlet berprestasi belum berjalan secara ideal.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu di atas, maka keterbaruan dalam penelitian ini adalah fokus implementasi kebijakan bagaimana peran KONI Kota Bekasi dalam melaksanakan Undang-undang No.3 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dalam hal mensejahterakan para atletnya. Sementara itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan sasaran informan meliputi: Aparatur KONI Kota Bekasi dan Atlet Berprestasi di Kota Bekasi.

1.4.2 Signifikansi Praktis

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar strata satu di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Islam “45” Bekasi disamping itu, untuk Program Studi Ilmu Pemerintahan, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran serta pengetahuan

baru kepada mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam “45” Bekasi tentang “Implementasi Kebijakan Undang-undang No.3 Tentang Sistem Olahraga Nasional Di KONI Kota Bekasi” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kebijakan terhadap kesejahteraan atlet. Dengan adanya penelitian ini pemerintah dapat lebih memperhatikan lagi bagaimana kesejahteraan atlet yang ada di Kota Bekasi.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini agar lebih fokus dan sistematis, maka penulis mengklarifikasikan permasalahan dalam beberapa BAB dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab I, Terdapat Sub-sub Bab yang meliputi, pernyataan masalan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Kerangka Teori

Berisi kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian mengkaji tentang tentang teori konsitusi dan kebijakan publik, tahapan pembuat kebijakan, penjelasan mengenai implementasi kebijakan publik bersumber dari internet, buku-buku, jurnal dan lainnya. Seperti perspektif teoritik, definisi-definisi.

Bab III Metode Penelitian

Bab III ini berisi tentang paradigma penelitian, metode penelitian, desain penelitian, sumber dan teknik pengelolaan data, uji keabsahan data, tempat dan waktu penelitian, jadwal penelitian, serta keterbatasan penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab IV ini Bagian ini berisi analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai bagaimana upaya dan tanggung jawab Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam pemenuhan kesejahteraan para atlet.

Bab V Penutup

Bab V yaitu penutup yang berisikan kesimpulan penulis berkaitan dengan isi dari keseluruhan penulisan ini dan saran – saran dari penulis.

